

Submitted: Juli	Revised: Oktober	Accepted: November
-----------------	------------------	--------------------

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Jambi

Tasya Rahmadani¹, Arpizal², Nurmala Sari³

tasya.rahmadani.tasya@gmail.com¹, arpizal.fkip@unja.ac.id²,

Nurmalasari@unja.ac.id³

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kepercayaan diri terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2020 universitas jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif metode Ex Post Facto. Populasi penelitian ini terdiri dari 71 responden yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu angket. Data penelitian ini diperoleh dengan cara menyebar angket kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 universitas jambi melalui *google form*. Setelah angket dibagikan data dianalisis secara kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS 22.0 dan microsoft. excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh $t_{hitung} 6,832 > t_{tabel} 1,668$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selanjutnya kepercayaan diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh $t_{hitung} 7,518 > t_{tabel} 1,668$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan secara simultan juga berpengaruh dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $33,269 > 3,13$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh secara signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan kepercayaan diri terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2020 universitas jambi.

Kata kunci: pengetahuan kewirausahaan, kepercayaan diri, kesiapan berwirausaha

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurial knowledge and self-confidence on the entrepreneurial readiness of students of the Economics Education Study Program Batch of 2020, University of Jambi. This study uses a quantitative research method Ex Post Facto method. The population of this study consisted of 71 respondents who had attended entrepreneurship courses. The data collection method used by researchers is a questionnaire. The research data was obtained by distributing questionnaires to 2020 Anglatan Economics Education Students at the University of Jambi via a google form. After the questionnaires were distributed, the data were analyzed quantitatively using the SPSS 22.0 application and Ms. Excel. The results showed that partially entrepreneurial knowledge had a significant effect on entrepreneurial readiness as indicated by the value obtained $t_{hitung} 6.832 > t_{tabel} 1.668$, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Furthermore, self confidence partially has a significant effect on entrepreneurial readiness as indicated by the value obtained $t_{hitung} 7.518 > t_{tabel} 1.668$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. And

simultaneously it also has an effect where the value of F_{hitung} is greater than $> F_{tabel}$ namely $33.269 > 3.13$ and a significance value < 0.05 which is $0.000 < 0.05$. Then H_a is accepted and H_0 is rejected, so that there is a significant influence between Entrepreneurial Knowledge and Self Confidence on Entrepreneurial Readiness of Students of the Economics Education Study Program Class of 2020, University of Jambi.

Keywords : *entrepreneurial knowledge, self confidence, entrepreneurial readiness*

Pendahuluan

Pengangguran menjadi masalah serius yang sulit diatasi di Indonesia. Beberapa program pemerintah untuk mengurangi pengangguran salah satunya Berwirausaha. Alasannya karena pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, dan tidak di imbang dengan bertambahnya lapangan pekerjaan. Pada tahun 2021 pengangguran terbuka pendidikan tinggi masih terhitung tinggi. Hal ini dapat di katakan pengangguran terbanyak pada penduduk yang berpendidikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2021 mencatat jumlah pengangguran terbuka di Indonesia sebesar 26,3% dibanding periode yang sama tahun lalu, diantaranya adalah sarjana (S-1) sebesar 8,45%. Tingkat pengangguran terdidik yang berstatus sarjana dikhawatirkan akan terus meningkat jika keinginan mahasiswa setelah lulus kuliah tidak menciptakan lapangan kerja.

Meningkatnya pengangguran terdidik di Indonesia menunjukkan bahwa lulusan SMA dan perguruan tinggi yang diharapkan dapat memajukan bangsa ini di masa dalam dilema pengangguran terdidik. Seseorang dengan pendidikan tinggi belum menjamin mereka akan mendapatkan pekerjaan. Ditambah lagi tidak adanya wawasan berwirausaha yang bisa mereka pegang. Kesiapan adalah kemauan, keinginan dan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk berwirausaha dalam hal ini tergantung pada tingkat kematangan, pengalaman, keadaan mental dan emosi individu atau seseorang (Pujiati, 2015: 10).

Menurut para lulusan perguruan tinggi membekali diri dengan ilmu untuk menciptakan lapangan kerja. Ilmu yang dimaksud adalah ilmu kewirausahaan. Dengan pengetahuan kewirausahaan ini tercipta mindset di dalam diri para lulusan perguruan tinggi untuk tidak hanya berorientasi pada mencari kerja saja, tetapi menyadari bahwa ada pilihan menarik lainnya selain mencari kerja, yaitu menciptakan lapangan kerja. Dalam kurun waktu yang sama, pilihan menciptakan lapangan kerja terbukti menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada pilihan berkarir, mencari kerja, atau menjadi karyawan. Tentu saja hal itu bisa tercapai apabila mahasiswa dibekali dengan pengetahuan, wawasan, keterampilan, pola pikir, strategi, dan taktik yang mumpuni, yaitu kewirausahaan yang cerdas (*smart entrepreneurship*), bukan hanya kerja keras semata.

Adapun mengenai masalah berwirausaha terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2020 tergolong rata-rata tidak ingin menjadi wirausaha setelah lulus kuliah. Melalui observasi melalui *google form* <https://forms.gle/Db6FczUZ8reWEMUHA> ditemukan bahwa mahasiswa

pendidikan ekonomi kurang siap dalam berwirausaha dan lebih banyak memilih minat pekerjaan dibidang lain setelah lulus kuliah.

Diketahui bahwa 42,9% atau sekitar 15 mahasiswa memilih menjadi pegawai negeri sipil (PNS), 8,6% atau sekitar 3 mahasiswa memilih menjadi pegawai swasta, 11,4% atau sekitar 4 mahasiswa memilih untuk menjadi pegawai bank, 20% atau sekitar 7 mahasiswa memilih untuk menjadi wirausaha, 17,1% atau sekitar 6 mahasiswa memilih untuk melanjutkan S2 sehingga dapat disimpulkan bahwa orientasi mahasiswa setelah lulus hanya untuk mencari kerja bukan untuk menciptakan lapangan kerja berdasarkan observasi yang telah dibuat. Sementara itu pertumbuhan lapangan kerja yang semakin sempit.

Universitas Jambi mempunyai salah satu visi menjadikan Universitas Jambi sebagai *a world class Entrepreneurship University* yang memiliki fokus untuk menumbuh kembangkan kesiapan kewirausahaan dan meningkatkan kreativitas mahasiswa dengan melakukan penguatan dalam kewirausahaan. Seperti adanya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan seminar-seminar kewirausahaan yang diadakan baik di prodi, fakultas maupun Universitas. Hal ini menjadikan bekal bagi mahasiswa dalam membangun sebuah usahanya. Namun kenyataannya mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 belum sepenuhnya memiliki kesiapan berwirausaha, padahal dengan ada pendidikan kewirausaha diharapkan mahasiswa dapat memiliki kesiapan berwirausaha. Dikarenakan mahasiswa masih memilih untuk mencari lapangan pekerjaan ketimbang membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Faktor untuk kesiapan berwirausaha juga dapat didukung dari bakat dan pembawaan yang dimiliki seseorang wirausahawan, salah satu bakat yang dimiliki meliputi kemauan dan rasa percaya diri (*willingness and self confidence*) observasi tingkat kepercayaan diri mahasiswa melalui google form berikut ini <https://forms.gle/Db6FczUZ8reWEMUHA> ditemukan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 masih kurang siap dalam berwirausaha dan kurang kepercayaan diri untuk mengelola suatu usaha kecil dan masih banyak yang kurang dalam kesiapan untuk berwirausaha. Diketahui bahwa hanya 25,7% mahasiswa sebanyak 9 orang yang siap dalam berwirausaha, sedangkan 74,3% mahasiswa sebanyak 26 orang menyatakan tidak siap dalam berwirausaha.

Ditemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang mahasiswa dapat dalam pendidikan kewirausahaan hanya dijadikan sebagai pemenuhan sks matakuliah kewirausahaan wajib serta hanya mereka dapatkan sehingga hal tersebut menjadi alasan ketidaksiapan mahasiswa dalam berwirausaha. Selain rendahnya pengetahuan kewirausahaan, mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas Jambi juga kurang memiliki rasa kepercayaan diri dalam kesiapan berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang dimana 25,7% mahasiswa sebanyak 9 orang hanya siap dalam berwirausaha dan 74,5% mahasiswa

sebanyak 26 orang yang tidak siap dalam berwirausaha, padahal dengan kepercayaan diri untuk berwirausaha yang dimiliki mahasiswa diharapkan mampu mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi dalam berwirausaha tanpa menggantungkan diri pada orang lain..

Selain itu 40% mahasiswa sebanyak 14 orang melihat peluang besar dalam berwirausaha, dan 60% mahasiswa sebanyak 21 orang tidak melihat peluang besar dalam berwirausaha, masalah yang ada yaitu mahasiswa melihat dalam berwirausaha membutuhkan modal yang cukup besar, mahasiswa malas untuk berwirausaha karena sudah pesimis akan mengalami kerugian, mental berani dalam mengambil resiko belum ada dalam diri mahasiswa, dan yang terpenting banyak sekali mahasiswa belum mengetahui potensi yang ada dalam dirinya. Khususnya dibidang wirausaha.

Setelah lulus kuliah 68,6% mahasiswa sebanyak 24 orang lebih memilih menjadi pegawai negeri sipil (PNS) ketimbang berwirausaha dan 31,4% mahasiswa sebanyak 11 orang yang tidak memilih menjadi pegawai negeri sipil (PNS). Berdasarkan persentase dipaparkan bahwa peminat mahasiswa menjadi wirausaha sangatlah rendah karena mahasiswa tidak memiliki rasa kepercayaan diri dan kurang dalam pengetahuan kewirausahaan dan lebih memilih untuk menjadi pegawai. Akan tetapi mahasiswa percaya bahwa dengan berwirausaha bisa mengantarkan ke masa depan yang cerah yang dimana 65,7% mahasiswa sebanyak 23 orang yang percaya dan 34,3% mahasiswa sebanyak 12 orang yang tidak percaya akan hal itu.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu diciptakan suatu iklim yang dapat mengubah pola pikir baik mental maupun motivasi orang tua, dosen, dan mahasiswa agar kelak dapat menciptakan lapangan pekerjaan dibandingkan mencari pekerjaan Potensi dan kepercayaan diri berwirausaha sebenarnya sudah ada dalam diri setiap orang hanya saja belum di asah dan ada sebagian yang menyadarinya contohnya ia sudah mulai berjualan onlineshop dikalangan mahasiswa. Kesiapan berwirausaha Menurut Siti Nurbaya (2020:4) merupakan kemauan, keinginan dan kemampuan untuk berwirausaha, dalam hal ini tergantung pada tingkat kematangan, tingkah laku kesiapan tidak dapat memiliki walaupun melalui latihan yang intensif dan bermutu..

Kesiapan seseorang dalam berwirausaha menurut Mustofa (2020:4) memiliki orientasi kedepan, memiliki pandangan dan keinginan untuk maju dan berkembang, kemampuan mengambil resiko terhadap tantangan dari pesaing, berani bersaing tanpa takut gagal, kreatif, rasa ingin tahu yang tinggi dan terbuka dengan gagasan yang baru. Dapat disimpulkan seseorang harus memiliki kesiapan dalam berwirausaha dengan cara meningkatkan mengembangkan kreativitas yang ada dalam dirinya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepercayaan diri Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Jambi”.

Metode Penelitian

Penelitian *ex post facto* adalah dimana variabel independen sudah terjadi ketika peneliti ingin melihat atau melakukan pengamatan terhadap variabel dependen. Penelitian ini juga sering disebut dengan *after the fact* atau sesudah fakta peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif yaitu “penelitian yang penjabarannya berupa angka-angka” (Suryani dan Hendryadi, 2015:109). Penelitian deskriptif merupakan penggambaran situasi dan peristiwa yang terjadi secara persis dari suatu data.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari pengetahuan kewirausahaan dan kepercayaan diri terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas Jambi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan berjumlah 71 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah diambil dari populasi yaitu seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas Jambi sebanyak 71 mahasiswa karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Dalam penelitian ini alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah menggunakan angket dan dokumentasi. Angket dan dokumentasi merupakan alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan SPSS edisi 22.0 for Windows, teknik analisis data digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kepercayaan diri terhadap kesiapan berwirausaha.

Setelah data terkumpul, akan diolah melalui beberapa pengujian, antara lain pengujian validitas dan reliabilitas, untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dapat digunakan atau tidak. Kemudian uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, selanjutnya uji asumsi regresi yaitu uji multikolinieritas, heterokedastisitas, dan uji regresi linear berganda kemudian uji hipotesis statistik yaitu uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan koefisien determinasi secara simultan (R^2).

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Jambi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh persamaan regresi variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 0,243. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan pengetahuan kewirausahaan maka akan terjadi penambahan kesiapan berwirausaha sebesar 0,243. Dengan kata lain, semakin bertambah nilai pengetahuan kewirausahaan maka akan semakin tinggi kesiapan berwirausaha. Kemudian, berdasarkan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,832 dan nilai signifikansi berada pada 0,000. Hal ini diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6,832 > 1,668$. Maka dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas Jambi.

Tabel 1 Hasil Uji Parsial Pengaruh (X_1) Terhadap (Y) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36,569	2,948		12,404	,000
Pengetahuan Kewirausahaan	,498	,073	,635	6,832	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Sumber: diolah peneliti menggunakan program SPSS. Versi 22.0

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 10 Merangin. Hal ini dibuktikan pada uji parsial (uji t) hal ini dapat dilihat pada hasil uji t yang diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 14,550 dengan probabilitas sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Dengan demikian terbukti, dan besaran pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha sebesar

87,3%. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha.

Penyataan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Mustofa (2015:46) bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berfikir dan bertindak inovatif sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik, pengetahuan yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui kewirausahaan yang dapat membantu seseorang dalam melakukan kreatifitasnya.

2. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Jambi

Dari hasil penelitian diperoleh nilai Koefisien regresi sebesar 0,785. Dengan nilai signifikasi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 7,518. Diketahui nilai $t_{tabel} = 1,668$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,518 > 1,668$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kepercayaan diri (X_2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan kepercayaan diri akan terjadi penambahan besar sebesar 0,785.

Tabel 2 Hasil Uji Parsial Pengaruh (X_2) Terhadap (Y) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,646	4,212		5,851	,000
Kepercayaan Diri	1,186	,158	,671	7,518	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Sumber: diolah peneliti menggunakan program SPSS. Versi 22.0

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Seperti peneliti yang dilakukan oleh Muhammad Hadi Lubis (2020) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Self Confidence* Terhadap Kesiapan

Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Jambi. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh *self confidence* (kepercayaan diri) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Jambi, hal ini dibuktikan pada uji parsial (uji t) hal ini dapat dilihat pada hasil uji t yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,007 dan t_{tabel} sebesar 1,991, dan besaran pengaruh kepercayaan diri terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 98% berdasarkan hasil data diperoleh dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha.

Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto dan Cahyono (2013:31) percaya diri yang realistis terhadap diri anda dan kemampuan anda untuk mencapai tujuan bisnis atau tujuan pribadi. Wirausahawan yang sukses memiliki keyakinan dalam dirinya yang memberikan kapasitas untuk memulihkan diri dari kekalahan total atau kekecewaan. Kepercayaan diri ini memiliki 5 indikator yaitu : penuh keyakinan, optimis, berkomitemn, disiplin, dan bertanggung jawab.

3. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Jambi

Berdasarkan uji secara simultan, diperoleh nilai sebesar 33,269 dan nilai signifikansi berada pada 0,000. Hal ini diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $33,269 > 3,13$. Maka dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan dan kepercayaan diri terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas Jambi.

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4416,066	2	2208,033	33,269	,000 ^b
	Residual	4513,089	68	66,369		
	Total	8929,155	70			

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan diri, Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber: diolah peneliti menggunakan program SPSS. Versi 22.0

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Catur Setiarini (2017) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kepercayaan diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa kelas XII SMK Negeri 6 Muaro Jambi”. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kepercayaan diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa kelas XII SMK Negeri 6 Muaro Jambi, hal ini dibuktikan Uji Simultan (uji f) hal ini dapat dilihat pada hasil uji f yang diperoleh nilai $F_{hitung} = 48,708$ dan $F_{tabel} = 3,16$ atau $48,708 > 3,16$ dengan signifikansi f sebesar 0,000 menunjukkan lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$). Maka hipotesis ketiga dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh kewirausahaan dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha”.

Hal ini berkaitan dengan teori Mulyadi (2012:29) yang menyatakan bahwa ada 3 kesiapan kiranya yang sangat penting untukantisipasi bagi seorang yang akan berwirausaha diantaranya, kesiapan mental, kesiapan pengetahuan, kesiapan sumber daya. pengetahuan kewirausahaan dan kepercayaan diri merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha yang dilakukan oleh seseorang. Apabila individu sudah memiliki pengetahuan kewirausaha yang baik serta yakin akan kemampuan dirinya untuk melakukan suatu usaha, maka keberhasilan akan dapat diraih. Sebab, segala aktivitasnya akan dilandasi oleh pengetahuan yang memadai dan keyakinan atas kemampuan dirinya, bersikap optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional serta realistis.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dilapangan, adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan maupun kepercayaan diri terhadap kesiapan berwirausaha, berarti sangat memungkinkan bagi sebagian besar mahasiswa ini untuk berwirausaha. Meskipun demikian, faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan sebuah wirausaha tidak dapat diabaikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh seseorang maka akan meningkatkan kepercayaan dirinya dalam berwirausaha dan kemudian

meningkatkan kesiapan berwirausaha. Begitu pentingnya kesiapan berwirausaha dilihat dari aspek pengetahuan dan kepercayaan diri.

**Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinan (R_2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,703 ^a	,495	,480	8,14671

a. Predictors: (Constant), pengetahuan kewirausahaan, kepercayaan diri

Sumber: diolah menggunakan program SPSS. Versi 22.0

Diperoleh nilai R square sebesar 0,495. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan variabel pengetahuan kewirausahaan dan kepercayaan diri terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 49,5%. Sedangkan sisanya sebesar 50,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh antara Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas Jambi, dengan hasil pengujian hipotesis Uji t perolehan t_{hitung} sebesar 6,832 t_{tabel} 1,668 ($6,832 > 1,668$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan mengenai kewirausahaan mahasiswa menumbuhkan kesiapan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020..
2. Terdapat pengaruh Kepercayaan Diri (X_2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas Jambi, dengan hasil pengujian hipotesis uji t dengan perolehan t_{hitung} sebesar 3,500 lebih besar dari t_{tabel} 1,668 ($7,518 > 1,668$) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa kepercayaan dirinya mendukung kesiapan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara pengetahuan kewirausahaan dan kepercayaan diri terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas Jambi dengan hasil pengujian uji F dengan perolehan F_{hitung} sebesar 33,269 lebih besar dari pada F_{tabel} 3,13

(33,269 > 3,13) dengan besaran nilai R square 0,495 (49,5%). Hal ini berarti semakin banyak pengetahuan mengenai kewirausahaan disertai adanya kepercayaan diri akan menentukan kesiapan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020.

Daftar Pustaka

Agustina, Tri Siwi. (2015). Kewirausahaan : Teori Dan Penerapan Pada Wirausaha Dan UKM Di Indonesia. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Darmawan, Deni. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Duli Nikolaus. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS. Sleman: CV. Budi Utama Fahmi, Irham. (2013). Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program SPSS. Semarang: Bp. Universitas DiPonegoro.

Khairinal. (2016). Penelitian Kuantitatif. Kota Baru Jambi Indonesia: Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI)

Khairinal. (2017). Pengantar Bisnis Dari Barter Ke Bisnis Online. Kota Jambi, Indonesia: Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI).

Khairinal. (2019). Kewirausahaan. Jambi: Salim Media Indonesia

Mustofa, Muchammad Arif. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta